



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT BERBASIS QUIZIZZ TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PESERTA DIDIK

Widya Safitri Aryanti¹⁾, Dindin Ridwanudin²⁾

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FITK, UIN Jakarta

Jl. Ir. H. Juanda No.95, Kota Tangerang Selatan

E-mail: widya.sftr19@mhs.uinjkt.ac.id, dindin.ridwanudin@uinjkt.ac.id

Abstract

Corresponding

Author: Dindin Ridwanudin

Submit: 11 Juli 2023

Revisi: 11 Nov 2024

Approve: 18 Nov 2024

Pengutipan: Aryanti, Widya Safitri & Dindin Ridwanudin. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Berbasis Quizizz terhadap Keterampilan Menulis Peserta Didik. *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (1), 2024, 11-25, doi: 10.15408/elementar.v4i1.33736

The purpose of this study was to determine the effect of the Quizizz-based Cooperative Script learning model on the writing skills of Grade IV students at MI Darul Muqinin. This research was conducted at MI Darul Muqinin West Jakarta in class IV. The method used in this study is a Quasi Experimental Design with a Non-Equivalent Control Group Design. This study took a sample of 26 people in the experimental class and 27 people in the control class. The research instrument was in the form of a pretest learning outcomes test and then a posttest learning outcomes test. From the test scores of students' learning outcomes, it was obtained that both classes were normally distributed and homogeneous. The results of this study indicate that there is an influence of the Quizizz-based Cooperative Script learning model on students' writing skills. This is shown from the acquisition of the average value of the experimental class is higher than the control class, which is equal to 83,31 for the experimental class and 65,48 for the control class. Then from the calculation of the hypothesis test using the t-test obtained a significance of $0,001 < 0,05$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted, so it can be concluded that there is an influence of the Quizizz-based Cooperative Script learning model on the writing skills of class IV students MI Darul Muqinin West Jakarta.

Keywords: Learning Model, Cooperative Script, Writing Skills

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti saat ini, tulisan merupakan salah satu media yang memiliki potensi untuk menuangkan ide dan gagasan dalam cakupan yang sangat luas. Untuk mencapai hal tersebut, maka sangat diperlukan keterampilan menulis yang memadai dengan adanya pelajaran menulis yang merupakan bagian dari mata pelajaran Bahasa Indonesia (Hamid et al., 2020; Ramdani, 2021; Setiati et al., 2014)

Kemampuan seseorang dalam menyampaikan gagasan atau ide sangat berpengaruh terhadap informasi yang diterima oleh pembaca. Oleh karena itu, guru harus lebih memperhatikan aspek keterampilan menulis peserta didik. Menulis adalah salah satu keterampilan yang paling sulit untuk dikembangkan karena mengacu pada beberapa keterampilan bahasa dan kognitif (Al Fuad & Helminsyah, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV MI Darul Muqinin disampaikan bahwa keterampilan menulis ringkasan peserta didik kelas IV masih rendah. Hal tersebut dikarenakan peserta didik masih kurang dalam latihan menulis ringkasan. Sebagian besar peserta didik beranggapan bahwa bahasa Indonesia adalah pelajaran yang membosankan karena hanya belajar membaca dan menulis serta hanya mendengarkan guru berbicara.

Diketahui bahwa sekitar 54% atau sebanyak 14 peserta didik masih mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75 dan 46% atau sebanyak 12 peserta didik mendapat nilai di atas 75.

Menurut Tarigan, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tanpa bertatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2008).

Tidak sedikit dari peserta didik yang belum mampu menulis ringkasan dengan baik, hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan peserta didik tentang cara meringkas yang benar. Peserta didik belum mengerti langkah-langkah menulis ringkasan. Guru juga tidak membimbing peserta didik dalam menulis ringkasan sehingga peserta didik merasa kesulitan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV MI Darul Muqinin, diperoleh bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia lebih berpusat pada guru. Metode yang sering digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Guru beranggapan bahwa dengan hanya memberikan penjelasan materi, tanya jawab, dan pemberian tugas akan membantu peserta didik memahami materi yang disampaikan. Sementara peserta didik hanya mendengarkan guru menjelaskan dan mengerjakan tugas saja membuat peserta didik tidak termotivasi dan kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, model pembelajaran yang dianggap efektif untuk diterapkan ialah model pembelajaran *Cooperative Script*, dimana model ini bertujuan untuk

menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk membaca dan menulis rangkuman berdasarkan materi yang telah dibaca, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terkait materi yang diajarkan (Dewi & Simbolon, 2019).

Menurut Slavin, *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik bekerja secara berpasangan, bergiliran membaca atau mendengarkan dalam merangkum bagian-bagian yang dipelajari. Dengan model ini, memungkinkan peserta didik untuk bekerja atau berpikir secara mandiri dan tidak hanya mengandalkan satu teman saja dalam kelompoknya, karena setiap peserta didik harus meringkas materi dan mengutarakan pendapatnya secara langsung dengan pasangannya (Hartini, 2017; Legowo, 2017; Slavin, 2015; Solihat et al., 2017; Trianto, 2010).

Dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan proses belajar peserta didik dalam pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Pentingnya model pembelajaran *Cooperative Script* karena model pembelajaran ini memiliki peran strategis dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik (Salamiah, 2018).

Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Azis, dkk bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran membuat peserta didik lebih aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* sangat efektif digunakan dalam pengembangan keterampilan menulis peserta didik (Azis et al., 2021).

Dalam penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* diperlukan latihan agar peserta didik dapat mengingat materi yang diajarkan dalam jangka panjang. Pada kegiatan latihan ini peneliti menggunakan media website *Quizizz*, karena media tersebut merupakan game edukasi yang membawa aktivitas multi pemain ke ruang kelas dan menjadikan pembelajaran dalam kelas lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan dan tertarik selama proses pembelajaran.

Media *Quizizz* merupakan aplikasi game edukasi yang dapat membantu dalam pembelajaran serta dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. Aplikasi tersebut menyediakan berbagai soal yang dapat dijawab oleh siapa saja, tetapi pengguna juga dapat membuat soal sendiri.

Menurut Keraf, indikator keterampilan menulis yaitu (1) Isi rangkuman, dengan kriteria: kesesuaian isi rangkuman dengan teks asal, panjang rangkuman, dan keutuhan serta pengorganisasian rangkuman, (2) Penggunaan bahasa, dengan kriteria: kepaduan paragraf, kejelasan dan kepadatan kalimat, pilihan kata, dan ketepatan penggunaan EYD (Keraf, 2004).

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode Eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Non-Equivalent Control Group Design*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Darul Muqinin Jakarta Barat yang berjumlah 79 orang.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IVC sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik sebanyak 26 orang dan kelas IVB sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik sebanyak 27 orang.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan cara tes dan non tes. Pada teknik pengumpulan data melalui tes, peneliti melakukan uji deskripsi, uji validitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji T, dan uji *effect size*. Sedangkan teknik non tes yang dilakukan peneliti berupa studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan perencanaan penelitian yaitu penentuan waktu dan lokasi penelitian. Setelah waktu dan tempat sudah ditetapkan, kemudian menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Sebelumnya instrumen divalidasi oleh seorang ahli atau dosen yang sudah ahli pada bidangnya.

Peneliti menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi teks cerita fiksi menggunakan buku tematik kelas IV tema 8 subtema 1 yang berjumlah 26 peserta didik. Model pada penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimental Design* dengan jenis *Non-Equivalent Control Group Design*, yang mana sampel dibagi menjadi dua yaitu kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dan kelompok kontrol dengan menggunakan model konvensional.

Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik diberi soal *pretest* dahulu, *pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan. Hasil *pretest* ini dapat dipergunakan sebagai perkiraan pada bagian mana yang belum dikuasai dan sudah dikuasai oleh peserta didik.

Setelah dilakukan *pretest* kemudian guru melakukan siklus pembelajaran. Setelah proses pembelajaran selesai, peserta didik diberi soal *posttest* yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik itu sendiri. Adanya *pretest* dan *posttest* ini dapat digunakan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis peserta didik setelah digunakannya model *Cooperative Script* berbasis *Quizizz*.

Pada pembelajaran selanjutnya peserta didik sudah mulai terbiasa serta merasa senang dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script*

berbasis *Quizizz*, hal tersebut karena pada pertemuan sebelumnya peneliti sudah menjelaskan serta membimbing peserta didik dalam menerapkan langkah-langkah model *Cooperative Script*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis *Quizizz* dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis peserta didik, karena dengan adanya model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis *Quizizz* peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi dan lebih semangat mengikuti pembelajaran. Berikut adalah distribusi frekuensi skor variabel keterampilan menulis pada kelas IV eksperimen tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	> 85	10	19.23077
Tinggi	75 – 84	15	28.84615
Rendah	65 – 74	19	36.53846
Sangat Rendah	< 64	8	15.38462
	Jumlah	52	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban peserta didik pada interval antara 75 – 84 yaitu sebesar 36,53%. Sedangkan distribusi frekuensi yang lain yaitu > 85 sebesar 19,23%, antara 75 – 84 sebesar 28,84%, dan < 64 sebesar 15,38%. Berikut adalah distribusi frekuensi skor variabel keterampilan menulis pada kelas IV eksperimen tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	> 69	10	18.51852
Tinggi	65 - 68	24	44.44444
Rendah	61 - 64	14	25.92593
Sangat Rendah	< 60	6	11.11111
	Jumlah	54	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban peserta didik pada interval antara 65 – 68 yaitu sebesar 44,44%. Sedangkan distribusi frekuensi yang lain yaitu > 69 sebesar 18,51%, antara 61 - 64 sebesar 25,92%, dan < 60 sebesar 11,11%. Berikut hasil perhitungan uji hipotesis *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan SPSS:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test										
		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-17.192	6.481	1.271	-19.810	-14.575	-13.527	25	<.001	<.001
Pair 2	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	-.481	6.375	1.227	-3.003	2.040	-.392	26	.349	.698

Berdasarkan output pair 1 di peroleh nilai sig (2 tailed) sebesar $<0,001$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata keterampilan menulis untuk *pretest* kelas eksperimen dengan *posttest* eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis *Quizizz*.

Berdasarkan output pair 2 di peroleh nilai sig (2 tailed) sebesar 0,698 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh untuk *pretest* kelas kontrol dengan *posttest* kontrol yang menggunakan model ceramah/konvensional.

Dari hasil tes didapat bahwa penggunaan model *Cooperative Script* berbasis *Quizizz* dapat mempengaruhi keterampilan menulis peserta didik pada kelas IV MI Darul Muqinin Jakarta Barat. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis peserta didik yang menggunakan model *Cooperative Script* berbasis *Quizizz* dengan model konvensional.

SIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesis dengan uji T, diperoleh signifikansi kelas eksperimen yaitu $0,001 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis peserta didik yang menggunakan model *Cooperative Script* berbasis *Quizizz* lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis peserta didik yang menggunakan model konvensional. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Script* berbasis *Quizizz* berpengaruh terhadap keterampilan menulis peserta didik kelas IV MI Darul Muqinin Jakarta Barat.

REFERENSI

- Al Fuad, Z., & Helminsyah. (2018). Language Experience Approach Sebuah Pendekatan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 164–174.
- Azis, A., Sururuddin, M., Hamdi, Z., & Husni, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SDN 1 Sukadamai Tahun Ajaran 2021 / 2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6162–6169.
- Dewi, L., & Simbolon, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Cooperative Script Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Pada Muatan Bahasa Indonesia. *Jurnal: Kamboti of Journal Education Research and Development (KJERD)*, 2, 98–114.
- Hamid, Abi, M., & Rahmi Ramadhani. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Hartini, A. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2a).
- Keraf, G. (2004). *Komposisi*. Nusa Indah.
- Legowo, E. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Penstimulasian Multiple Intelligences Siswa. *Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 1–8.
- Ramdani, P. (2021). *Media Pembelajaran Animasi*. Farha Pustaka.
- Salamiah. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Menyimak Cerita Siswa Kelas VI SD Negeri 020 Tembilahan Hilir. *Jurnal PAJAR: Pendidikan Dan Pengajaran*, 1, 1–10.
- Setiati, Y., Priyadi, T., & Martono. (2014). Peningkatan kemampuan menulis ringkasan dengan metode cooperative script. *Jurnal Untan*, 4–5(11), 1–13.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning*. Nusa Media.
- Solihat, A., Lichteria Panjaitan, R., Djuanda, D., Studi, P., Upi, P., Sumedang, K., Mayor, J., & 211 Sumedang, A. N. (2017). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BRAIN BASED LEARNING* (Vol. 2, Issue 1).
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Rineka Cipta.